

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN
BELAJAR DENGAN HASILBELAJAR PESERTA DIDIK**

(JURNAL)

Oleh

**RAFEL SAUMI FEBRIANTI
SUGIYANTO
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Hubungan Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Rafel Saumi Febrianti¹, Sugiyanto², Erni³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: rafelsaumif@gmail.com, +628994391541

Abstract: The correlation between parent's attention in learning activities and the student's learning outcomes

The problem in this research was the low learning outcomes of student's on grade V in elementary school 3 Kemiling Permai. The aim of this research was finding out the positif correlation between parent's attention in learning activities and the learning outcomes. This research used correlation method and the data that used in this research was quantitativ data. Population in this research was the student's grade V in elementary school 3 Kemiling Permai. Sample of this research was 88 respondents. The tehniqe collecting data in this research used questionnaire and documentation method. The tehniqe analysis data used product moment correlation. The result shows that there is a positif correlation between parent's attention in learning activities and the learning outcomes of class V student's in elementary school 3 Kemiling Permai academic year 2018/2019.

Key words: *parent's attention in learning activities, the student's learning outcomes.*

Abstrak: Hubungan Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 responden. Teknik pengambilan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: hasil belajar, perhatian orang tua dalam kegiatan belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara sengaja untuk menjadikan manusia dalam hal ini adalah peserta didik berhasil dalam kehidupannya. Tujuan pendidikan tersebut menurut Nurkholis (2013) adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab”. Demi mencapai tujuan akhir pendidikan perlu kerja sama yang baik antar semua pihak yang terkait. Tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah saja namun, juga karena faktor dari lingkungan sekitar.

Lingkungan sekitar atau faktor *ekstern* yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010: 60) di antaranya yaitu “faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat”. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar peserta didik namun, pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga.

Demikian jelaslah bahwa orang tua yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun, lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak karena perhatian yang diberikan orang tua, anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuanya. Demi mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari faktor orang tua sangatlah penting.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SD Negeri 3 Kemiling Permai peneliti mendapatkan data hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel Nilai UAS Matematika Semester Ganjil Kelas VA dan VB SD Negeri 3 Kemiling Permai Tahun Ajaran 2018/2019.

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
A	44	70	≤ 70	25	56,82	Belum Tuntas
			≥ 70	19	43,18	Tuntas
B	44	70	≤ 70	29	65,91	Belum Tuntas
			≥ 70	15	34,09	Tuntas

(Sumber: Data Sekolah)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 25 peserta didik pada kelas VA dan 29 peserta didik pada kelas VB yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hasil wawancara peneliti terhadap wali kelas dari kelas V dan peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM tersebut, diketahui rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan salah satu faktornya adalah kurangnya perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajar anaknya di rumah seperti orang tua di rumah jarang menanyakan PR dan kegiatan selama di sekolah, jarang membimbing dan membantu dalam kegiatan belajarnya di rumah, serta kurang memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik, maka peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak orang tua yang tidak memberikan perhatian yang cukup dalam kegiatan belajar anaknya di rumah, selain itu orang tua juga sibuk bekerja sehingga menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah.

Adapun perhatian dari orang tua yang cukup dapat berdampak positif bagi hasil belajarnya. Kurangnya perhatian orang tua tersebut disebabkan rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dan orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah tanpa memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak di rumah karena mereka beranggapan bahwa tidak perlu lagi memperhatikan belajar anaknya di rumah karena sudah cukup belajar di sekolah

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif, menurut Sukardi (2007: 166) penelitian korelasi adalah “suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih” serta menurut Sugiyono (2013: 11) penelitian kuantitatif yaitu “penelitian yang meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau angka dalam statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kemiling Permai kota Bandar Lampung dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai yang berjumlah 88 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik total sampling karena populasi penelitiannya dianggap kecil yaitu kurang dari 100, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 128) yaitu “teknik total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila

jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan kecil”. Oleh karena itu, pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil seluruh jumlah peserta didik dari populasi yang berjumlah 88 peserta didik untuk seluruhnya dijadikan sampel.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai yang menjadi sampel untuk mengukur perhatian orang tua yang diberikan, sedangkan dokumentasi yang digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari nilai UAS Matematika kelas V pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019. Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat instrumen yaitu angket di validasi oleh tim ahli, kemudian uji coba instrumen yaitu dengan menguji cobakan angket pada peserta didik diluar sampel. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* yang merupakan

salah satu teknik untuk mencari keeratn hubungan antara variabel X dan Y, selanjutnya untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ha: Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar pada peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah peneliti laksanakan masih banyak terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setelah peneliti mewawancarai wali kelas serta peserta didik tersebut peneliti menemukan masalah bahwa hasil belajar peserta didik tersebut rendah salah satunya disebabkan

oleh faktor kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anaknya karena tidak hanya faktor *intern*, lingkungan atau faktor *ekstren* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 60) yaitu “faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat” ketiganya mempunyai pengaruh penting terhadap hasil belajar peserta didik, terutama faktor lingkungan keluarga.

Berdasarkan teori yang mendukung penelitian ini yaitu teori behaviorisme, dalam teori ini tingkah laku dalam belajar akan berubah jika ada stimulus dan respons, stimulus tersebut berupa perlakuan yang diberikan kepada peserta didik seperti perhatian orang tua yang diberikan dalam kegiatan belajar anaknya sedangkan respons merupakan perubahan tingkah laku peserta didik seperti anak menjadi giat belajar sehingga hasil belajar yang didapat maksimal, karena dalam proses belajar itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya faktor lingkungan keluarga.

Adapun perhatian orang tua seperti yang dikemukakan oleh Kartono (2001: 91) adalah “pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan

orang tua terhadap pendidikan anaknya”. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto bahwa perhatian orang tua tersebut berupa (1) Pemberikan bimbingan belajar seperti orang tua membantu kesulitan dalam belajar anak, orang tua mendampingi anak saat belajar, dan orang tua mengajarkan kembali pelajaran yang di sekolah ajarkan. (2) Pengawasan terhadap belajar seperti orang tua mengatur waktu belajar anak, orang tua menanyakan nilai, PR, dan kegiatan anak selama di sekolah, dan orang tua memperhatikan perkembangan belajar anak. (3) Pemberian motivasi belajar seperti orang tua memberikan motivasi saat anak malas belajar/mendapatkan nilai jelek, orang tua memberikan nasihat agar anak rajin belajar, dan orang tua memberikan pujian/hadiah saat anak rajin belajar/mendapatkan nilai bagus. (4) Pemenuhan kebutuhan belajar seperti orang tua menyediakan ruang belajar anak, orang tua menyediakan buku, alat tulis, peralatan belajar yang dibutuhkan anak, dan orang tua memenuhi keperluan sekolah anak. (5) Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang seperti orang tua mengkondisikan rumah agar kondusif saat anak belajar, orang tua menegur saat ada yang mengganggu anak belajar, dan orang tua memperhatikan kebersihan ruang belajar anak. (6) Memperhatikan kesehatan anak seperti

orang tua menanyakan kondisi anak, orang tua mengecek kesehatan anak, dan orang tua memperhatikan gizi makanan anak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Kemiling Permai dengan cara pengambilan data menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengetahui perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak, sedangkan hasil belajarnya diperoleh dari hasil UAS Matematika pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Perhitungan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data 6 indikator perhatian orang tua dalam kegiatan belajar yaitu indikator yang pertama pemberian bimbingan belajar dengan sub indikator sebagai berikut orang tua membantu kesulitan dalam belajar anak, orang tua mendampingi anak saat belajar, dan orang tua mengajarkan kembali pelajaran yang di sekolah ajarkan.

Berdasarkan indikator dan sub indikator tersebut menjadi 5 soal pernyataan nomor 1-5 pada angket dengan hasil analisis data yang didapat bahwa perhatian orang tua dalam pemberian bimbingan belajar termasuk dalam kategori sedang.

Indikator yang kedua yaitu pengawasan terhadap belajar dengan sub indikator sebagai berikut orang tua mengatur waktu belajar anak, orang tua menanyakan nilai, PR, dan kegiatan anak selama di sekolah, dan orang tua memperhatikan perkembangan belajar anak. Berdasarkan indikator dan sub indikator tersebut menjadi 5 soal pernyataan nomor 6-10 pada angket dengan hasil analisis data yang didapat bahwa perhatian orang tua dalam pengawasan terhadap belajar termasuk dalam kategori sedang.

Indikator ketiga yaitu pemberian motivasi belajar dengan sub indikator sebagai berikut orang tua memberikan motivasi saat anak malas belajar/mendapatkan nilai jelek, orang tua memberikan nasihat agar anak rajin belajar, dan orang tua memberikan pujian/hadiah saat anak rajin belajar/mendapatkan nilai bagus. Berdasarkan indikator dan sub indikator tersebut menjadi 4 soal pernyataan nomor 11-14 pada angket dengan hasil analisis data yang didapat bahwa perhatian orang

tua dalam pemberian motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang.

Indikator keempat yaitu pemenuhan kebutuhan belajar dengan sub indikator orang tua menyediakan ruang belajar anak, orang tua menyediakan buku, alat tulis, peralatan belajar yang dibutuhkan anak, dan orang tua memenuhi keperluan sekolah anak. Berdasarkan indikator dan sub indikator tersebut menjadi 3 soal pernyataan nomor 15-17 pada angket dengan hasil analisis data yang didapat bahwa perhatian orang tua dalam pemenuhan kebutuhan belajar termasuk dalam kategori sedang.

Indikator kelima yaitu penciptaan suasana belajar yang tenang dan nyaman dengan sub indikator orang tua mengkondisikan rumah agar kondusif saat anak belajar, orang tua menegur saat ada yang mengganggu anak belajar, dan orang tua memperhatikan kebersihan ruang belajar anak. Berdasarkan indikator dan sub indikator tersebut menjadi 4 soal pernyataan nomor 18-21 pada angket dengan hasil analisis data yang didapat bahwa perhatian orang tua dalam penciptaan suasana yang nyaman dan tenang termasuk dalam kategori sedang.

Indikator keenam yaitu memperhatikan kesehatan anak dengan sub indikator orang

tua menanyakan kondisi anak, orang tua mengecek kesehatan anak, dan orang tua memperhatikan gizi makanan anak. Berdasarkan indikator dan sub indikator tersebut menjadi 4 soal pernyataan nomor 22-25 pada angket dengan hasil analisis data yang didapat bahwa perhatian orang tua dalam memperhatikan kesehatan anak termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tergolong sedang. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil perhitungan analisis korelasi didapat r_{hitung} (0,853) lebih besar dari r_{tabel} (0,207) dan tergolong sangat erat serta hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 76,72% yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar atau variabel X berkontribusi cukup besar dengan hasil belajar atau variabel Y. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik yang akan diraih.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2016) yang hasil penelitiannya menunjukkan hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik, serta sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto

(2010: 60) lingkungan sekitar atau faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu “faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.” Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar peserta didik namun, pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga seperti yang dikemukakan oleh Hasbullah (2005: 38-39) “lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama karena, dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan juga dikatakan lingkungan yang utama karena, sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.”

Demikian jelaslah bahwa orang tua yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun, lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah. Bagi anak yang memiliki orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan atau kegiatan belajar anaknya, acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anaknya, hal tersebut dapat menyebabkan anak kurang termotivasi untuk belajar dan hasil belajar

yang didapat anak pun rendah atau tidak memuaskan. Oleh karena itu, perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak berperan penting dalam hasil belajar peserta didik, adapun perhatian orang tua yang diberikan akan berdampak pada hasil belajarnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019. Hasil dari perhitungan analisis korelasi didapat (r_{hitung}) lebih besar dari (r_{tabel}) dan tergolong sangat erat, serta perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar atau variabel X berkontribusi cukup besar dengan hasil belajar atau variabel Y. Analisis data dari 6 indikator perhatian orang tua dalam kegiatan belajar seperti pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang tenang dan nyaman, dan memperhatikan kesehatan anak menunjukkan hasil bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar

peserta didik kelas V SD Negeri Kemiling Permai tergolong sedang.

Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik yang akan diraih karena perhatian orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar yang diperoleh anak atau peserta didik dalam pembelajaran.

Artinya, semakin tinggi perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik yang akan diraih.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartono, Kartini. 2001. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Janu. 2016. *Hubungan Persepsi Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 Tahun Ke-5 2016.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan Vol. 1 No. 1 November 2013.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.